

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP TERHADAP KESEMPATAN KERJA SEBAGAI GURU

Hartika Srinita¹, Rijal Abdullah²

^{1,2}Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik

Email: hartikasrinita17@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap kesempatan kerja sebagai guru. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sedang mengambil skripsi pada semester Juli-Desember 2020 berjumlah 70 mahasiswa dan sampel berjumlah 40 mahasiswa. Data penelitian dilakukan melalui angket yang diberikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru menggunakan skala likert. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan terhadap kesempatan kerja sebagai guru adalah sebesar 79,72%, kategori cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang sedang mengambil skripsi semester Juli-Desember 2020 memiliki persepsi yang cukup baik terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

Kata Kunci: Persepsi, Kesempatan Kerja, Guru

Abstract : This study aims to determine the perceptions of Building Engineering Education students on job opportunities as teachers. The population in this study were students of the Building Engineering Education Study Program who were taking their thesis in the July-December 2020 semester totaling 70 students and a sample of 40 students. The research data was carried out through a questionnaire given to students who were the research samples to determine student perceptions of job opportunities as teachers using the Likert scale. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that the results of the study indicate that the students' perceptions of building engineering education on job opportunities as teachers were 79.72%, the category was quite good. So it can be concluded that Building Engineering Education students who are taking their thesis July-December 2020 semester have a pretty good perception of job opportunities as teachers.

Keyword : Perception, Opportunity to Work, Teacher

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan perluasan kesempatan kerja dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata. Salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dan suatu daerah dapat dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari pembangunan ekonomi tersebut. Perluasan kesempatan kerja masih merupakan masalah utama dalam pembangunan ekonomi, hal ini mengingat besarnya jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, dan besar angka pencari kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja yang ada.

Di Indonesia kesempatan kerja masih menjadi masalah utama. Ini karena bertambahnya jumlah para pencari kerja setiap tahunnya sedangkan lapangan kerja yang tersedia tidak cukup untuk menampung seluruh pencari kerja tersebut, hal ini menyebabkan semakin tingginya angka pengangguran di Indonesia. Biasanya pada negara maju ada pada masalah ketenagakerjaan yang berhubungan dengan tingginya gaji tenaga kerja, tenaga kerja ilegal, pengangguran bertambah karena mekanisasi (penggunaan robot).

Kesempatan kerja menjadi guru juga menjadi salah satu masalah di Indonesia. Menurut data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi ada sekitar 6 ribu program studi pendidikan di universitas negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Dari 6 ribu program studi tersebut, jumlah total mahasiswanya ada sekitar 1.371.105 orang. Artinya rata-rata jumlah mahasiswa jurusan pendidikan di setiap kampus ada sekitar 228 ribu. Dapat disimpulkan setiap tahun ada ribuan fresh graduate dengan gelar S.Pd sedangkan lowongan kerja untuk guru jauh lebih sedikit.

Selain itu, berdasarkan data penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) formasi tahun 2019 yang diperoleh dari Tribunnews.com terdapat jumlah peserta CPNS 2019 yang sudah membuat akun sebanyak 2.466.604. Dari angka tersebut terdapat sebanyak 14.929 yang melamar untuk bidang guru kelas, sebanyak 9.569 untuk guru agama islam, dan sebanyak 5.596 untuk guru

Bahasa Indonesia. Dari data tersebut terlihat tidak dibukanya lowongan untuk guru SMK program keahlian teknologi konstruksi dan properti. Maka, dapat dikatakan kesempatan kerja untuk menjadi guru SMK program keahlian teknologi bangunan kecil. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Kesempatan Kerja Sebagai Guru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena atau suatu kejadian yang sudah terjadi dan sedang terjadi agar dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Populasi penelitian ini adalah 70 orang mahasiswa yang sedang mengambil skripsi pada semester Juli-Desember 2020 dan sampel penelitian 40 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden secara *online* via aplikasi whatsapp. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 17.0 dengan perhitungan persentase Derajat Pencapaian (DP) dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian (persentase)

N = Jumlah Sampel

$\sum X$ = Total Skor

$\sum \text{item}$ = Jumlah Item Pertanyaan

Setelah melakukan perhitungan maka dilanjutkan dengan menentukan persentase kategori derajat pencapaian seperti pada Tabel 5 Berikut akan diperoleh hasil berupa persentase DP setiap indikator.

Tabel 5. Kategori Derajat Pencapaian

No.	% Pencapaian	Kategori
1	90 – 100%	Sangat Baik
2	80 – 89%	Baik
3	65 – 79%	Cukup
4	55 – 64%	Kurang
5	0 – 54%	Tidak Baik

Sumber: Sudjana (2011: 87)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persepsi mahasiswa PTB dilihat per sub indikator kesempatan kerja sebagai guru

1) Profesional

Tabel 6. Perhitungan Statistik Sub Indikator Profesional

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	6,18
2	Median	6,00
3	Mode	6
4	Standar Deviasi	0,93
5	Maksimum	8
6	Minimum	5
7	Sum	247

Berdasarkan Tabel 6 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (mean) sebesar 6,18, skor tengah (median) sebesar 6,00, skor yang sering muncul (mode) 6, simpang baku (standar deviation) 0,93 dan total skor (sum) sebesar 247. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{247}{40 \times 2 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{247}{320} \times 100\%$$

$$DP = 77,19 \text{ (Cukup Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 77,19%. Artinya sub indikator profesional memberikan pengaruh yang

cukup baik tentang persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

2) Pedagogik

Tabel 7. Perhitungan Statistik Sub Indikator Pedagogik

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	12,13
2	Median	12,00
3	Mode	12
4	Standar Deviasi	1,40
5	Maksimum	16
6	Minimum	9
7	Sum	485

Berdasarkan Tabel 8 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (mean) sebesar 12,13, skor tengah (median) sebesar 12,00, skor yang sering muncul (mode) 12, simpang baku (standar deviation) 1,40 dan total skor (sum) sebesar 485. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{485}{40 \times 4 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{485}{640} \times 100\%$$

$$DP = 75,78 \text{ (Cukup Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 75,78%. Artinya sub indikator pedagogik memberikan pengaruh yang cukup baik tentang persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

3) Kepribadian

Tabel 8. Perhitungan Statistik Sub Indikator Kepribadian

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	13,65
2	Median	14,00
3	Mode	12
4	Standar Deviasi	1,76
5	Maksimum	16

6	Minimum	11
7	Sum	546

Berdasarkan Tabel 9 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 13,65, skor tengah (*median*) sebesar 14,00, skor yang sering muncul (*mode*) 12, simpang baku (*standar deviation*) 1,76 dan total skor (*sum*) sebesar 546. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{546}{40 \times 4 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{546}{640} \times 100\%$$

$$DP = 85,31 \text{ (Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 85,31%. Artinya sub indikator kepribadian memberikan pengaruh yang baik mengenai persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

4) Mengikuti Program Profesi Guru

Tabel 9. Perhitungan Statistik Sub Indikator Mengikuti PPG

No	Jenis Skormmn	Skor
1	Mean	12,28
2	Median	12,00
3	Mode	12
4	Standar Deviasi	1,95
5	Maksimum	16
6	Minimum	9
7	Sum	491

Berdasarkan Tabel 9 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 12,28, skor tengah (*median*) sebesar 12,00, skor yang sering muncul (*mode*) 12, simpang baku (*standar deviation*) 1,95 dan total skor (*sum*) sebesar 491. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{491}{40 \times 4 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{491}{640} \times 100\%$$

$$DP = 76,72 \text{ (Cukup Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 76,72%. Artinya sub indikator mengikuti Program Profesi Guru memberikan pengaruh yang cukup baik tentang persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

5) Lingkungan Kerja Guru

Tabel 10. Perhitungan Statistik Sub Indikator Lingkungan Kerja guru

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	9,30
2	Median	9,00
3	Mode	9
4	Standar Deviasi	1,11
5	Maksimum	12
6	Minimum	7
7	Sum	372

Berdasarkan Tabel 10 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 9,30, skor tengah (*median*) sebesar 9,00, skor yang sering muncul (*mode*) 9, simpang baku (*standar deviation*) 1,11 dan total skor (*sum*) sebesar 372. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{372}{40 \times 3 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{372}{480} \times 100\%$$

$$DP = 77,50 \text{ (Cukup Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 77,50%. Artinya sub indikator lingkungan kerja guru memberikan pengaruh yang cukup baik tentang persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

6) Sosial

Tabel 11. Perhitungan Statistik Sub Indikator Sosial

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	13,50
2	Median	13,00
3	Mode	12
4	Standar Deviasi	1,57
5	Maksimum	16
6	Minimum	11
7	Sum	540

Berdasarkan Tabel 11 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 13,50, skor tengah (*median*) sebesar 13,00, skor yang sering muncul (*mode*) 12, simpang baku (*standar deviation*) 1,57 dan total skor (*sum*) sebesar 540. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{540}{40 \times 4 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{540}{640} \times 100\%$$

$$DP = 84,38 \text{ (Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 84,38%. Artinya sub indikator sosial memberikan pengaruh yang baik mengenai persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

b. Persepsi Mahasiswa PTB dilihat dari per sub indikator Profil dan kompetensi lulusan program studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Di bidang kependidikan

1) Calon Guru SMK

Tabel 12. Perhitungan Statistik Sub Indikator Calon Guru SMK

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	23,13
2	Median	23,00
3	Mode	23
4	Standar Deviasi	2,48
5	Maksimum	28
6	Minimum	20
7	Sum	925

Berdasarkan Tabel 12 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 23,13, skor tengah (*median*) sebesar 23,00, skor yang sering muncul (*mode*) 23, simpang baku (*standar deviation*) 2,48 dan total skor (*sum*) sebesar 925. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{925}{40 \times 7 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{925}{1120} \times 100\%$$

$$DP = 82,59 \text{ (Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 82,59%. Artinya sub indikator calon guru SMK memberikan pengaruh yang baik mengenai persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

2) Calon Peneliti dibidang Kependidikan dan Teknologi

Tabel 13. Perhitungan Statistik Sub Indikator Calon Peneliti dibidang Kependidikan dan Teknologi

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	22,08
2	Median	21,00
3	Mode	21
4	Standar Deviasi	2,17
5	Maksimum	26
6	Minimum	19
7	Sum	883

Berdasarkan Tabel 13 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (mean) sebesar 22,08, skor tengah (median) sebesar 21,00, skor yang sering muncul (mode) 21, simpang baku (standar deviation) 2,17 dan total skor (sum) sebesar 883. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{883}{40 \times 7 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{883}{1120} \times 100\%$$

$$DP = 78,84 \text{ (Cukup Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 78,84%. Artinya sub indikator calon Peneliti dibidang kependidikan dan teknologi memberikan pengaruh yang cukup baik tentang persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

3) Calon Instruktur Pada Pusat-Pusat Pelatihan

Tabel 14. Perhitungan Statistik Sub Indikator Calon Instruktur pada Pusat-Pusat Pelatihan

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	15,33
2	Median	15,00
3	Mode	15
4	Standar Deviasi	1,79
5	Maksimum	20
6	Minimum	12
7	Sum	613

Berdasarkan Tabel 15 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (mean) sebesar 15,33, skor tengah (median) sebesar 15,00, skor yang sering muncul (mode) 15, simpang baku (standar deviation) 1,79 dan total skor (sum) sebesar 613. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{613}{40 \times 5 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = \frac{613}{800} \times 100\%$$

$$DP = 76,63 \text{ (Cukup Baik)}$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran derajat pencapaian sebesar 76,63%. Artinya sub indikator calon instruktur di Pusat-Pusat pelatihan memberikan pengaruh yang cukup baik tentang persepsi mahasiswa terhadap kesempatan kerja sebagai guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP terhadap kesempatan kerja sebagai guru tergolong cukup, dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 79,72%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo. 2008. Pengantar Psikologi Lintas Budaya: Buku Teks Utama Dalam Kelas Psikologi Lintas Budaya Tingkat Awal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar. 2004. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education). Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. 1993. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis (edisi Revisi II). Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Buku Pedoman Akademik FT UNP Tahun 2015
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. 2006. Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, Edisi Ketiga, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sagir, Suharsono. 1994. Kesempatan Kerja dan Tenaga Kerja. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Sastrohadiwiryono, Siswanto B. 2005. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: LPFEUI.
- Siswoyo. Dkk. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sobur. 2011. Psikologi Umum. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana. 2011. Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Falah
- Sugiharjo. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY press.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharman. 2008. Psikologi Kognitif. Surabaya: Srikandi.